



## Upaya Peningkatan Literasi Dengan Pengadaan Pojok Baca Dan Bimbingan Belajar Pada Siswa Di SDN Karang Asih 02

### *Efforts To Increase Literacy By Providing Reading Corners And Tutoring For Students At SDN Karang Asih 02*

**Muhammad Rayhan Diza**

Universitas Islam 45, Bekasi

Email: [Rayhandiza06@gmail.com](mailto:Rayhandiza06@gmail.com)

---

#### Article History:

Received: 30 Juli 2023

Revised: 20 Agustus 2023

Accepted: 29 September 2023

**Keywords:** Tutoring, Literacy, Reading Corner

**Abstract** This research addresses the issue of low literacy among students at SDN Karang Asih 02 by implementing the "Pojok Baca dan Bimbingan Belajar". Through methods of observation, analysis, and coordination with the school, along with book donation activities, this program successfully increased students' interest in reading and their literacy skills. Evaluation results indicate that students became more enthusiastic about reading, reducing negative stigmas associated with reading activities, and achieving a significant improvement in reading abilities. The findings demonstrate that this strategy is effective in enhancing student literacy and contributes positively to building a stronger reading culture within the school.

---

#### Abstrak

Penelitian ini mengatasi masalah rendahnya literasi di antara siswa-siswa SDN Karang Asih 02 dengan menerapkan program "Pojok Baca dan Bimbingan Belajar". Melalui metode observasi, analisis, dan koordinasi dengan sekolah, serta kegiatan donasi buku, program ini berhasil meningkatkan minat baca siswa dan kemampuan literasi mereka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dalam membaca, mengurangi stigma negatif terkait dengan aktivitas membaca, dan mencapai peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi ini efektif dalam meningkatkan literasi siswa dan memberikan kontribusi positif dalam membangun budaya membaca yang lebih kuat di sekolah tersebut.

**Kata Kunci:** Bimbingan Belajar, Literasi, Pojok Baca

## PENDAHULUAN

Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program ini merupakan evolusi dari Program Kampus Mengajar Perintis yang dimulai untuk menawarkan solusi kepada Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terdampak oleh pandemi. Program ini memberdayakan mahasiswa yang tinggal di sekitar sekolah-sekolah tersebut untuk membantu para guru dan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19.

Program Kampus Mengajar mengundang mahasiswa untuk berkolaborasi, bertindak, dan memberikan kontribusi untuk negara dengan melayani baik di sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama. Mahasiswa, yang berperan sebagai agen perubahan, diharapkan

---

\* Muhammad Rayhan Diza, [Rayhandiza06@gmail.com](mailto:Rayhandiza06@gmail.com)

dapat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam bidang literasi dan numerasi. Dengan berpartisipasi dalam Kampus Mengajar Batch 4 tahun 2022, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan kualitas kepemimpinan, meningkatkan soft skill, dan memperkuat karakter mereka, semua sambil mendapatkan pengalaman mengajar yang dapat diakui dan dihitung sebagai satuan kredit semester (SKS).

Di era informasi saat ini, literasi adalah salah satu keterampilan paling penting yang dapat membantu seseorang sukses dalam kehidupan. Literasi tidak hanya tentang kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga tentang pemahaman, analisis, dan penggunaan informasi. Oleh karena itu, penting bagi setiap siswa untuk memiliki keterampilan literasi yang kuat. Namun, sayangnya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam literasi. Ada banyak faktor yang memengaruhi rendahnya tingkat literasi, mulai dari kurangnya akses ke buku, kurangnya minat dalam membaca, hingga kurangnya lingkungan yang mendukung. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang konkret untuk meningkatkan literasi siswa (Akbar, 2017).

Fokus utama dalam dunia pendidikan adalah meningkatkan tingkat literasi membaca. Menurut survei yang dirilis oleh Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) dalam Program for International Student Assessment (PISA) pada tahun 2019, Indonesia berada di peringkat ke-62 dari 70 negara, termasuk dalam 10 negara dengan tingkat literasi yang rendah. Membaca menjadi sangat penting dalam pendidikan karena semua proses pembelajaran bergantung pada kemampuan siswa untuk membaca.

Bimbingan Belajar adalah proses di mana seorang tutor atau instruktur memberikan bantuan tambahan kepada siswa dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan akademik mereka. Ini dapat mencakup penjelasan materi, latihan, dan dukungan individual yang dirancang untuk membantu siswa meraih potensinya (Hall, 2013).

Diharapkan bahwa melalui sudut baca di kelas dan program Bimbingan Belajar, budaya literasi dapat ditanamkan pada siswa untuk mengembangkan dan memperkuat kebiasaan membaca serta minat terhadap berbagai topik literatur. Selain itu, dampak positif dari hobi membaca termasuk peningkatan pemahaman dan pengetahuan yang lebih luas tentang berbagai hal. Hal ini sejalan dengan penelitian (Husna, 2020), pojok baca penting karena dapat merangsang peserta didik untuk lebih gemar membaca dan melakukan aktivitas lain yang dapat mengembangkan potensi dan daya pikir mereka. Selain itu, dengan adanya pojok baca, siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran lainnya. Pojok baca juga dapat memberikan suasana baru di kelas dan dapat dimanfaatkan saat ada waktu luang untuk membaca. Beserta bimbingan belajar penting untuk siswa yang mengalami kesulitan membaca karena dapat membantu mereka meningkatkan kemampuan membaca dan memahami pesan-pesan tulisan. Kesulitan

dalam membaca bisa menyebabkan rendahnya prestasi belajar dan kemungkinan tingkat kelulusan yang tinggi. Oleh karena itu, pemberian bimbingan dalam membaca bisa menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Selain itu, penting bagi sekolah untuk merancang layanan pendidikan yang sesuai dengan tingkat dan jenis kesulitan yang dialami oleh siswa. Program bimbingan sekolah, yang merupakan bagian integral dari proses pendidikan, perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi unik di setiap sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar agar tetap dapat mengikuti proses pendidikan dengan baik (Abdullah, 2016).

Dengan diadakannya pojok baca dan bimbingan belajar membaca di SDN Karang Asih 02 yang menghadapi rendahnya tingkat literasi siswa, kurangnya media baca, dan rendahnya minat membaca, diharapkan terjadi perubahan positif yang mencakup peningkatan literasi siswa, peningkatan minat membaca, pembentukan kebiasaan membaca yang positif, penyediaan akses yang lebih baik ke bahan bacaan, peningkatan pemahaman materi pelajaran, prestasi akademik yang lebih baik, budaya membaca yang lebih kuat di sekolah, pengurangan kesenjangan literasi, peningkatan kepercayaan diri, dan persiapan yang lebih baik untuk masa depan siswa. Semua dampak ini diharapkan akan membantu siswa mencapai potensi maksimal dalam pendidikan dan kehidupan.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, serta penggunaan data primer dan sekunder. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan status gejala yang ada saat penelitian dilakukan. Metode penelitian kualitatif umumnya melibatkan wawancara, observasi, studi kasus, survei, analisis historis, dan penelitian dokumen. Selain teknik observasi dan dokumentasi, sumber data juga berasal dari data primer yang diperoleh dengan berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk mendapatkan izin pembentukan pojok baca, serta berkoordinasi dengan guru pamong di sekolah tersebut. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku dan jurnal, yang berisi informasi tentang program pojok baca yang diterapkan dengan kreativitas dan inovasi untuk meningkatkan minat siswa dalam literasi. Pelaksanaan kegiatan ini melalui beberapa tahap diantaranya: Tahap Awal, Tahap Pelaksanaan, Tahap Akhir. Kegiatan yang bertema “Upaya Peningkatan Literasi dengan Pengadaan Pojok Baca dan Bimbingan Belajar Pada Siswa di SDN Karang Asih 02” dilaksanakan dalam beberapa tahap utama yang bisa dilihat dalam tabel 1 berikut :

**Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Lokasi
1.	Observasi	1-6 Agustus 2022	SDN Karang Asih 02
2.	Analisis Hasil Observasi dan Perencanaan Program	8-13 Agustus 2022	SDN Karang Asih 02
3.	Koordinasi dengan Pihak Sekolah	15 Agustus 2022	SDN Karang Asih 02
4.	Pembuatan pojok baca dan Open Donasi	16 – 31 Agustus 2022	SDN Karang Asih 02
5.	Pembukaan ruang pojok baca	5 September 2022	SDN Karang Asih 02
6.	Bimbingan belajar	30 Agustus – 2 Desember 2022	SDN Karang Asih 02
7.	Evaluasi	17 September 2022	SDN Karang Asih 02

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan pengamatan dan evaluasi masalah di sekolah, kemudian melanjutkan dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah, termasuk kepala sekolah dan guru pamong kampus yang mengajar, untuk memperoleh izin dan informasi yang diperlukan. Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk menjalankan program pengabdian masyarakat yang mencakup pembentukan pojok baca dan pelaksanaan bimbingan belajar dengan tujuan meningkatkan literasi siswa di SDN Karang Asih 02 Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi.

Hasil Observasi selama satu minggu didapatkan banyak siswa yang belum mampu untuk membaca dengan lancar dan bahkan masih ada beberapa siswa yang belum mengenal dengan baik huruf-huruf dalam alfabet, kemudian kurangnya akses buku bacaan untuk siswa. Setelah mewawancarai beberapa siswa dan siswi banyak anak yang suka membaca, namun sayangnya belum adanya media pendukung untuk siswa-siswi untuk membaca. Maka dari itu penulis melakukan perencanaan untuk mengadakan pojok baca sebagai media untuk para siswa-siswi dapat mengakses buku bacaan dan meningkatkan minat anak-anak dalam membaca. Serta melakukan bimbingan belajar untuk siswa yang masih mengeja.



**Gambar 1. Observasi**

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dimulai dengan kegiatan open donasi buku sebagai sumber bahan ajar pada pojok baca. Melalui kegiatan open donasi diperoleh berbagai jenis sumbangan buku yang kemudian dipilih dan disortir agar buku yang diletakkan di pojok baca sesuai dengan kebutuhan siswa. Program open donasi adalah salah satu inisiatif yang diterapkan dalam program Kampus Mengajar. Kampus Mengajar adalah bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang bertujuan memberikan peluang kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri mereka melalui aktivitas di luar lingkungan kelas. Kampus Mengajar bertujuan untuk melengkapi mahasiswa dengan berbagai keterampilan dan pengetahuan dengan melibatkan mereka sebagai mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, serta merangsang kreativitas dan inovasi dalam pendidikan, yang pada gilirannya akan memperkuat literasi di sekolah.



**Gambar 2. Pembuatan Pojok Baca**

Kemudian dilakukan pembuatan pojok baca dengan proses pengumpulan buku-buku dari hasil open donasi sehingga disortir dari berbagai tipe buku bacaan yang dimana buku bacaan mengenai pembelajaran, hiburan, buku cerita dan lain sebagainya. Dilanjutkan proses pembuatan ruang pojok baca dengan mengecat ruangan, menata rak buku dan lainnya, serta menghias pojok baca agar nyaman dan menarik bagi siswa-siswi.



**Gambar 3. Pembukaan Pojok Baca**

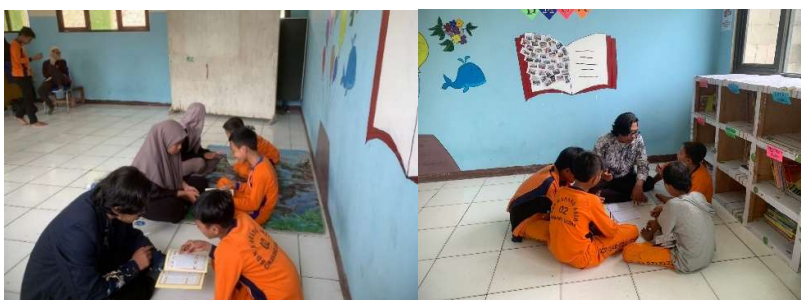
Pada awal pembukaan pojok baca siswa sangat antusias terhadap penyelenggaraan ini. Ketika mereka diberikan tugas untuk membaca 1 buku saja, namun ada beberapa siswa yang membaca lebih dari 1 buku dan diakhir kegiatan, mereka mengungkapkan merasa senang dan menjadi tertarik untuk membaca dikarenakan stigma membaca yang menjadi bosan, perlahan menghilang dan akan berganti menjadi membaca itu mengasyikkan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan bimbingan belajar guna untuk membantu siswa yang belum mampu membaca dengan baik. Pojok baca dibatasi pengunjungnya dan jam waktunya setiap senin – sabtu di jam 09.00 – 10.00 dibagi 2 sesi ( 1 Sesi berdurasi 30 menit ), khusus untuk jumat dari jam 09.00 – 09.40 ( 1 sesi berdurasi 40 menit ), pengunjung persesi dibatasi ( 10 Pengunjung).



**Gambar 4. Tes Bimbingan Belajar**

Bimbingan belajar berlangsung 16 pertemuan yang dimana selama 1 pertemuan/minggu. Pada pelaksanaan bimbingan belajar kami memberikan pembelajaran bagi siswa kelas dari kelas 3 sampai 5 yang dimana siswa-siswi yang belum dapat membaca diajarkan dan dibimbing sampai mampu membaca dengan baik. Proses bimbingan dilakukan kategorisasi dari perkelas menjadi tinggi rendahnya tingkat kemampuan baca dan pemahaman akan huruf, jumlah siswa bimbingan belajar sebanyak 18 siswa diantaranya kelas 3 (7 siswa), kelas 4 (5 siswa), dan kelas 5 (6 siswa) dilakukan bimbingan belajar siswa diberikan tes untuk mengukur tingkat kemampuannya, tes terdiri dari dua macam tes yaitu (Kemampuan Membaca dan Menulis). Tes Kemampuan Membaca, tes ini digunakan untuk mengukur pemahaman

bacaan siswa. Sebelum bimbingan dimulai, tes ini dapat memberikan gambaran tentang tingkat pemahaman bacaan awal siswa. Setelah bimbingan, tes serupa akan digunakan untuk melihat apakah pemahaman bacaan siswa telah meningkat. Tes Kemampuan Menulis, tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis. Sebelum bimbingan dimulai, tes ini dapat mengidentifikasi tingkat kemampuan menulis siswa. Setelah bimbingan, tes serupa akan digunakan untuk melihat apakah kemampuan menulis siswa telah meningkat.



**Gambar 5. Proses Bimbingan Belajar**

Kegiatan pojok baca dan bimbingan belajar berlangsung selama 4 bulan atau 16 Minggu dari setiap minggunya dicatat jumlah seluruh pengunjung untuk dijadikan bahan evaluasi dan tindak lanjut agar diberikan perbaikan secara langsung dan secara matang agar kegiatan pojok baca dan bimbingan belajar dengan harapan berjalan dengan lancar.

### 3. Tahap Akhir

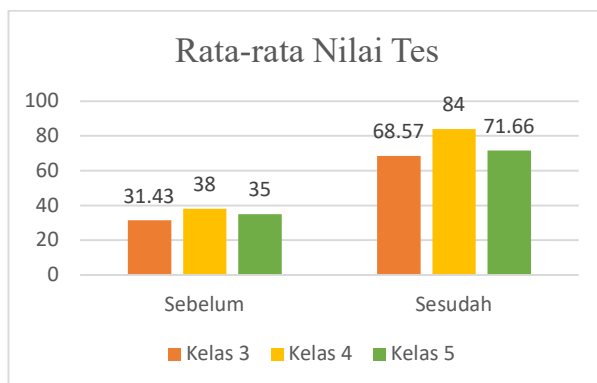
Tahap evaluasi adalah langkah akhir setelah tahap pelaksanaan, di mana tindakan berikutnya direncanakan berdasarkan aktivitas yang telah dilakukan. Pada tahap ini, upaya dilakukan dengan memberikan panduan positif kepada siswa untuk meningkatkan minat membaca mereka serta memberikan dukungan untuk perkembangan siswa sehingga mereka menjadi lebih antusias dan rajin membaca di berbagai situasi dan waktu. Selain melakukan bimbingan belajar pada siswa yang perlu diberikan bimbingan kami juga memberikan sebuah apresiasi serta pembelajaran yang berbasis tontonan pelajaran serta hiburan bagi pengunjung pojok baca maupun siswa yang mengikuti bimbingan. Selama Berlangsungnya pojok baca dan bimbingan belajar tidak banyak kendala yang dapat merubah berlangsungnya kegiatan sehingga tidak ada tindak lanjut yang dapat diberikan.

**Grafik 1. Data Pengunjung Pojok Baca**



Dari grafik diatas selama 16 minggu data pengunjung pojok baca dapat dilihat dari minggu pertama disaat minggu awal pembukaan pojok baca terdapat rata- rata 18 pengunjung yang bisa disebut siswa- siswi antusias dengan adanya pojok baca. Tapi pada minggu kedua sampai minggu ketujuh terdapat penurunan pengunjung. Namun pada minggu kedelapan terdapat peningkatan yang signifikan sampai keminggu terakhir. Dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa-siswi meningkat dari waktu kewaktu sesuai dengan tujuan diadakannya pojok baca sehingga dapat menjadi fasilitas serta media untuk siswa-siswi SDN Karang Asih 02 mengasah dan memperbanyak bahan bacaannya.

**Grafik 2. Rata-rata Nilai Tes Siswa Bimbingan Belajar**



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan membaca siswa cukup disebut rendah dengan nilai rata-rata 31.43 sampai 38 paling tinggi yang artinya rata-rata tes sebelum dilakukannya bimbingan adalah 34.81%. Nilai setelah diberikan bimbingan belajar meningkat dengan nilai rata-rata 68.57 sampai 84 yang artinya 74,74%. Dari data diatas dapat diartikan bahwa kemampuan literasi siswa selama 14 pertemuan secara konsisten diberikan bimbingan belajar kemampuan literasi siswa meningkat 39.93%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan yakni pembuatan pojok baca dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di SDN Karang Asih 02 dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembuatan pojok baca dan bimbingan belajar dapat membuat siswa lebih terbiasa dengan membaca sehingga motivasi belajar pada siswa seiring berjalannya waktu tumbuh kebiasaan membaca. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca siswa serta perubahan positif dalam sikap mereka terhadap membaca. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi ini efektif dalam meningkatkan literasi siswa dan berkontribusi positif dalam membangun budaya membaca yang lebih kuat di sekolah.



Saran yang dapat untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk lebih memperluas jangkauan program ini ke lebih banyak sekolah dan masyarakat, serta menggali potensi penerapan teknologi digital dalam meningkatkan literasi siswa. Selain itu, perlu dipertimbangkan pengembangan program bimbingan belajar yang lebih terstruktur dan diversifikasi sumber daya pendukung di pojok baca.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih disampaikan kepada Ibu Kepala Sekolah dan Guru Pamong Kampus Mengajar SDN Karang Asih 02 yang telah mendukung dalam kegiatan pembuatan pojok baca dan pelaksanaan bimbingan, serta siswa – siswi yang ikut andil serta berantusias

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, D. (2016). Bimbingan Belajar Bagi Siswa Berkesulitan Membaca. *Jurnal Suloh*, 1(1).
- Aswat, H., & Nurmaya G, A. L. (2019). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70–78
- Akbar, A. (2017). Membudayakan Literasi Dengan Program 6M Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 42
- Hall, R. T., Jensen, R. R., & McLean, D. D. (2013). Learning in the Geoscience classroom: Q-Methodology, learning styles, and individual preferences. *Journal of Geoscience Education*, 61(1), 120-128.
- Hartatik, F. S & Mistianah. (2022). Pojok Baca dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa dalam Program Kampus Mengajar di SMP Negeri 3 Satu Atap Karang ploslo Malang. *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3).
- Husna, Z. (2020). Pemanfaatan Pojok Baca Kelas Dalam Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah. *Ecodunamika*, 3(2).
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (1), 916–924. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>.
- Tim Program Kampus Mengajar. (2022). *Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 4 tahun 2022*. Program Kampus Mengajar, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi. Edisi Juli., 1-37.
- Yuliani, W. (2018). Penelitian Metode Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *E-Journal. Stkipsiliwangi. Ac. Id/*, 2, 9.